



Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis Warung dan Restoran di Wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

Hisma Mutiyah^{1*}, Saediman², Hidrawati³

^{1,2,3}Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

hismamutiyah1@gmail.com, saediman@yahoo.com

hidrawati@uho.ac.id

Alamat: Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93232

Corresponding author: hismamutiyah1@gmail.com*

Abstract: *Kendari Beach is said to be strategic because it is crowded with residents both in the city and outside the city of Kendari to just hang out, go for a walk or enjoy various culinary delights. The Covid-19 pandemic has had an impact on the shop and restaurant business. The purpose of this study was to determine the impact of the Covid-19 pandemic on shop and restaurant businesses in terms of work environment, workforce, procurement of raw materials, number of customers and business turnover and income in the Kendari Beach area, West Kendari District, Kendari City. The determination of the research area was carried out purposively with the consideration that the Kendari Beach area is one of the culinary tourism areas that is quite popular with the community. The number of respondents in this study were 28 shop businesses and 3 restaurant businesses. Data analysis used descriptive analysis through a Likert scale and quantitative analysis through paired t tests. The results of the study show that the Covid-19 pandemic has no impact on employment and raw material procurement. However, the Covid-19 pandemic has had quite an impact on the environment and work operations. Furthermore, the Covid-19 pandemic has greatly impacted the number of customers as well as turnover and income. The strategy adopted by several shop and restaurant businesses in the Kendari Beach area to maintain and develop their business is to open a business earlier than usual and comply with all the requirements in order to receive assistance from the government.*

Keywords: *The impact of the covid-19 pandemic, stalls, restaurants, paired t test*

Abstrak: Pantai Kendari dikatakan strategis karena ramai dikunjungi warga baik dalam kota maupun luar kota Kendari untuk sekedar nongkrong, jalan-jalan atau menikmati berbagai kuliner. Pandemi Covid-19 berdampak pada usaha pertokoan dan rumah makan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap usaha pertokoan dan rumah makan ditinjau dari lingkungan kerja, tenaga kerja, pengadaan bahan baku, jumlah pelanggan serta omzet dan pendapatan usaha di kawasan Pantai Kendari Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari. Penentuan wilayah penelitian dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa kawasan Pantai Kendari merupakan salah satu kawasan wisata kuliner yang cukup digemari masyarakat. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 28 usaha pertokoan dan 3 usaha rumah makan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif melalui skala likert dan analisis kuantitatif melalui uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 tidak berdampak terhadap ketenagakerjaan dan pengadaan bahan baku. Namun, pandemi Covid-19 cukup berdampak terhadap lingkungan dan operasional kerja. Selain itu, pandemi Covid-19 juga berdampak besar terhadap jumlah pelanggan serta omzet dan pendapatan. Strategi yang ditempuh beberapa pelaku usaha pertokoan dan rumah makan di kawasan Pantai Kendari untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya adalah dengan membuka usaha lebih awal dari biasanya dan memenuhi segala persyaratan agar dapat menerima bantuan dari pemerintah.

Kata kunci: Dampak pandemi covid-19, warung, rumah makan, paired t test

1. PENDAHULUAN

Pandemi global Covid-19 yang mewabah disemua negara telah banyak mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat. Di Indonesia, hampir semua sektor mengalami dampak terutama ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Lebih lanjut, pandemi Covid-19 telah membuat terjadinya perlambatan sektor ekonomi di Indonesia dengan berbagai turunannya. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Inilah yang dikhawatirkan oleh semua pihak, karena telah membuat sektor UMKM mengalami kemunduran yang signifikan (Arianto, 2020).

Pandemi Covid-19 telah melanda pada hampir 209 negara di seluruh dunia. Berbagai kebijakan untuk mengurangi dan menghentikan pandemi ini dilakukan oleh pemerintah, diantaranya *social distancing*, *physical distancing*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dan larangan untuk berpergian (mudik). Pada sisi lain, kebijakan ini bermanfaat untuk ketahanan kesehatan masyarakat, namun mempunyai dampak secara ekonomi yang signifikan bagi dunia usaha di Indonesia (Yanmas DPKM, 2020).

Untuk mencegah penyebaran virus ini, berbagai negara telah menerapkan kebijakan *social distancing* (atau *physical distancing*) dan bahkan lockdown. Pemerintah Indonesia juga telah menerapkan *physical distancing*, yang kemudian ditingkatkan menjadi PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Masyarakat dianjurkan untuk tetap berada di rumah (*stay at home*) dan hanya boleh keluar rumah untuk keperluan yang sangat mendesak saja sambil tetap menerapkan protokol kesehatan (Ezizwita dan Sukma, 2021).

Pandemi virus corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemi virus corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mulai gelisah. Sebuah studi menyebut jika Covid-19 membuat Indonesia mengalami penurunan persentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0,1% di tahun 2020. Secara garis besar, berikut merupakan dampak nyata yang disebabkan Covid-19 terhadap sektor UMKM di Indonesia. Pandemi Covid-19 yang terjadi pada saat ini memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM (Nalini, 2021).

Dampak dari merebaknya virus Covid-19 yang sekarang menjadi sebuah pandemi di seluruh penjuru dunia sangat berpengaruh pada segala aspek. Tak terkecuali pada aspek

perekonomian Indonesia. Produksi menjadi turun, barang menjadi langka dan harga akan melonjak naik, yang mengakibatkan tingginya angka inflasi, terutama disebabkan karena ekspor dan impor bahan baku juga barang modal terdampak pandemi Covid-19 secara luas. Sedangkan bahan baku di negara Indonesia masih ketergantungan dengan Cina di tambah dengan pandemi Covid-19 membuat peredaran bahan baku mengalami kendala dalam pendistribusiannya. Kenaikan harga barang yang disertai penghasilan yang menurun merupakan kondisi fatal daya beli masyarakat. Teknologi komunikasi dan persebaran informasi yang sangat cepat juga menampak efek buruk dari pandemi Covid-19 ini. Informasi yang berkembang cepat tersebut, telah menimbulkan kepanikan yang dahsyat dan merubah pola perilaku masyarakat, yang salah satunya mengakibatkan ketimpangan antara permintaan dan penawaran (Kurniawan, 2020).

Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya pada sektor manufaktur, tetapi juga terhadap sektor UMKM sejak April 2020, pemerintah memutuskan untuk mencabut Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada tanggal 30 Desember 2022. Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM, yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena banyaknya pekerja yang terlibat langsung. Apalagi jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, dengan komposisi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sangat dominan yakni 64,13 juta dari keseluruhan sektor usaha. Kelompok ini pula yang merasakan imbas negatif dari pandemi Covid-19 (Bahtiar, 2021).

Kebijakan yang diberlakukan tentunya memberikan dampak terhadap aktivitas ekonomi yang terjadi di Kota Kendari. Berbagai sektor yang mengalami dampak adanya kebijakan tersebut diantaranya sektor perdagangan, jasa dan sektor pariwisata. Salah satu sektor yang paling merasakan dampak Covid-19 yaitu restoran dan rumah makan. Hal tersebut dikarenakan adanya pemberlakuan pembatasan aktivitas masyarakat yang diberlakukan oleh pemerintah daerah. Mengingat rumah makan dan restoran merupakan sektor yang sangat tergantung terhadap jumlah pengunjung atau pelanggan yang datang (Samsudin *et al.*, 2021).

Rumah makan dan restoran merupakan sektor usaha yang tergolong cukup banyak yang di Kota Kendari. Sebagai ibu Kota Provinsi Sulawesi Tenggara tentunya Kota Kendari menjadi daerah tujuan dari berbagai daerah menjadikan mobilitas masyarakat lebih tinggi dibandingkan daerah lainnya. Sehingga dengan tingginya mobilitas masyarakat menjadikan sektor rumah makan dan restoran berkembang cukup pesat di Kota Kendari (Samsudin *et al.*, 2021).

Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM. Pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat, pandemi ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluarannya karena ketidakpastian kapan pandemi ini akan berakhir. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada sisi produsen dan penjual (Pakpahan, 2020).

Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serentak di berbagai negara. Sementara dalam kasus Covid-19, badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit Covid-19. Pada saat pasca pandemi pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), kemudian pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan sebutan kehidupan baru (*new normal*) dimana masyarakat untuk bisa berdampingan dengan Covid-19. Artinya, kehidupan masyarakat berjalan. Tapi juga harus bisa menghindari diri dari Covid-19, dengan cara cuci tangan setelah beraktivitas, jaga jarak yang aman dan pakai masker.

Kawasan Kendari *Beach* menjadi pusat wisata yang paling ramai dikunjungi, selain memiliki panorama alam yang menarik, kawasan wisata yang terletak di tengah Kota Kendari ini merupakan kawasan strategis untuk membangun usaha kuliner. Kendari *Beach* dikatakan strategis karena ramai dikunjungi warga baik dalam kota maupun luar Kota Kendari untuk sekedar *nongkrong*, jalan-jalan ataupun menikmati berbagai kuliner. Adapun jumlah usaha warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* Kelurahan Punggaloba Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* Kelurahan Punggaloba Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

| No. | Usaha | Jumlah |
|-----|----------|--------|
| 1 | Warung | 38 |
| 2 | Restoran | 3 |
| | Total | 41 |

Sumber: Hasil Survei pada Tanggal 21 Maret 2022

Tabel 1. menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan di wilayah Kendari *Beach* Kelurahan Punggaloba Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari yaitu usaha warung sebanyak 38 usaha dan usaha restoran sebanyak 3 usaha dengan total keseluruhan yaitu 41 usaha. Usaha warung menyajikan kuliner *street food* seperti bakso bakar, jagung bakar, sosis bakar, tela-tela, pisang goreng, dan aneka jus, sedangkan restoran menyajikan makanan siap saji (*fast food*) seperti, nasi goreng, mie goreng, ayam bakar, ikan bakar, ayam lalapan, dan lain-lain.

Akibat adanya pandemi Covid-19 di wilayah Kendari Beach maka diberlakukan pembatasan pengunjung sehingga pelaku usaha mengurangi tenaga kerja karena pelanggan berkurang dan mengakibatkan pendapatan yang diperoleh menurun drastis. Selain permasalahan diatas pelaku usaha juga kesulitan dalam menemukan penyuplai bahan baku yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap usaha warung dan restoran dilihat dari aspek lingkungan kerja, tenaga kerja, pengadaan bahan baku, jumlah pelanggan dan omzet usaha dan pendapatan di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari.

2. METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Kendari *Beach* Kelurahan Punggaloba Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan di wilayah Kendari *Beach* merupakan salah satu kawasan wisata kuliner yang cukup banyak diminati oleh masyarakat. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai September 2022 yang masih dalam masa pandemi Covid-19. Populasi yang diamati dalam penelitian ini sebesar 38 bisnis warung dan 3 bisnis restoran. Penentuan sampel dilakukan dengan metode pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) pada bisnis warung dan penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus untuk bisnis restoran. Penentuan jumlah sampel untuk usaha restoran menggunakan metode sensus sehingga mengambil keseluruhan populasi

sebagai sampel sebanyak 3 bisnis restoran. Sedangkan penentuan jumlah sampel untuk bisnis warung menggunakan rumus slovin. Jenis dan sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Variabel penelitian ini adalah Identitas responden diantaranya umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, karakteristik mata pencaharian diantaranya pekerjaan utama, tahun mulai beroperasi, jumlah karyawan, omzet usaha, pendapatan, dan pendapatan total rumah tangga, dampak pandemi Covid-19 terhadap usaha warung dan restoran diantaranya lingkungan kerja, tenaga kerja, pengadaan bahan baku, jumlah pelanggan dan omzet usaha, pendapatan, strategi mempertahankan atau mengembangkan usaha, bantuan atau dukungan pemerintah, perbedaan omzet dan pendapatan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis usaha warung dan restoran dilihat dari aspek lingkungan dan operasional kerja, ketenagakerjaan, jumlah pelanggan, suplai bahan baku, omzet dan pendapatan, serta strategi mempertahankan atau mengembangkan usaha di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari. Kemudian diukur dengan menggunakan analisis statistik deskriptif melalui skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Analisis kuantitatif menggunakan uji t berpasangan untuk melihat perbedaan omzet dan pendapatan yang diperoleh sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Untuk uji t berpasangan, nilai α ditetapkan sebesar 0,05 dan perbedaan dinyatakan signifikan apabila p value lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dalam hal ini, hipotesis nol adalah rata-rata tingkat omzet dan pendapatan sebelum dan sesudah pandemi adalah sama ($H_0 : \mu_1 = \mu_2$), sedangkan hipotesis alternatifnya adalah bahwa rata-rata tingkat omzet dan pendapatan sebelum dan sesudah pandemi tidak sama ($H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$) (Saediman *et al.*, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Identitas responden adalah pendeskripsian mengenai diri responden meliputi umur, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja. Adapun jumlah responden yang diperoleh dari data sekunder yaitu 31 responden yang merupakan atau karyawan usaha warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari.

Tabel 2. Identitas Responden Bisnis Warung dan Restoran di Wilayah Kendari *Beach*
Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

| Uraian | Jumlah Responden (orang) | Persentase (%) |
|------------------------------------|-----------------------------|----------------|
| Umur (tahun) | | |
| <15 | 0 | 0,00 |
| 15-64 | 31 | 100 |
| >64 | 0 | 0,00 |
| Tingkat Pendidikan | | |
| SD | 1 | 3,23 |
| SMP | 5 | 16,13 |
| SMA/SMK/MA | 23 | 74,19 |
| D3/S1 | 2 | 6,45 |
| Status dalam Keluarga | | |
| Kepala Keluarga | 4 | 12,90 |
| Ibu Rumah Tangga | 21 | 67,74 |
| Anak | 6 | 19,35 |
| Jumlah Tanggungan Keluarga (orang) | | |
| Tidak ada | 6 | 19,35 |
| 1-4 | 24 | 77,42 |
| >4 | 1 | 3,23 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Karakteristik Mata Pencaharian

Karakteristik mata pencaharian merupakan salah satu hal yang perlu digambarkan untuk mengetahui kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh responden di tempat penelitian dengan tujuan mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Beberapa konsep penting yang dipaparkan dalam sub bab ini adalah karakteristik mata pencaharian yang terdiri dari pekerjaan utama, tahun mulai beroperasi, status pekerjaan, jumlah karyawan, perkiraan omzet, pendapatan, dan pendapatan total rumah tangga.

Tabel 3. Karakteristik Mata Pencaharian Bisnis Warung dan Restoran di
Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari

| Karakteristik | Jumlah Responden (orang) | Persentase (%) |
|------------------------|-----------------------------|----------------|
| Pekerjaan Utama | | |
| Pengusaha | 25 | 80,65 |
| Karyawan | 3 | 9,68 |
| Mahasiswa | 3 | 9,68 |
| Tahun mulai Beroperasi | | |
| 2015-2017 | 10 | 32,26 |
| 2018-2020 | 21 | 67,74 |

| | | |
|------------------------|----|-------|
| Status Pekerjaan | | |
| Pemilik | 25 | 80,65 |
| Karyawan | 6 | 19,35 |
| Jumlah Karyawan | | |
| Tidak ada | 21 | 67,74 |
| <2 | 10 | 32,26 |
| >2 | 0 | 0,00 |
| Omzet Usaha (Rp/Bulan) | | |
| 3.000.000-6.000.000 | 17 | 54,84 |
| 6.001.000-9.001.000 | 4 | 12,90 |
| 9.002.000-12.002.000 | 6 | 19,35 |
| 12.003.000-15.003.000 | 4 | 12,90 |
| Pendapatan (Rp/Bulan). | | |
| 1.500.000-3.000.000 | 16 | 51,61 |
| 3.001.000-4.501.000 | 7 | 22,58 |
| 4.502.000-6.002.000 | 5 | 16,13 |
| 6.003.000-7.503.000 | 3 | 9,68 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis Warung dan Restoran

Menurut Mas'udi dan Winanti (2020), pandemi Covid-19, bukan hanya menimbulkan masalah kesehatan, namun juga memberikan dampak yang serius terhadap sektor ekonomi, seperti bisnis warung dan restoran. Adanya ketidakpastian kondisi dan tingginya kekhawatiran terkait kesehatan membuat masyarakat menahan diri untuk melakukan konsumsi yang berlebihan sehingga mengakibatkan penurunan penjualan bisnis warung dan restoran. Mengenai pendapatan responden bisnis warung dan restoran tentang kondisi bisnis warung dan restoran saat ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pendapatan Responden Bisnis Warung Dan Restoran Tentang Kondisi Bisnis Warung Dan Restoran Saat Ini di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Item | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|---|----------------------|-----------|----------------|
| Kondisi Bisnis Warung dan Restoran Saat Ini | Sudah Normal Kembali | 9 | 29,03 |
| | Sudah Normal Sedikit | 20 | 64,52 |
| | Belum Normal | 2 | 6,45 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

Lingkungan dan Operasional kerja

Lingkungan dan operasional kerja adalah suatu kondisi kehidupan fisik, sosial, dan psikologi dalam suatu bisnis yang memengaruhi kinerja dan produktivitas tenaga kerja. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kinerja karyawan baik ataupun buruk. Faktor lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja karyawan di dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya saat bekerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerjanya (Nuryasin *et al.*, 2016). Variabel yang dicari dari lingkungan dan operasional kerja responden bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari terdiri dari perjalanan ke tempat kerja, kemampuan melakukan pekerjaan, waktu/jam kerja operasional, pengaturan fisik tempat kerja, penerapan protokol kesehatan dan perasaan akan terpapar Covid-19. Persepsi bisnis warung dan restoran terhadap dampak pandemi Covid-19 untuk lingkungan dan operasional kerja di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Persepsi Bisnis Warung dan Restoran terhadap Dampak Pandemi Covid-19 untuk Lingkungan dan Operasional Kerja di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Variabel | Jawaban Responden | | | | | Rata-Rata | Kategori |
|-----------------------------------|-------------------|---------------|---------------|----------------|--------------|-----------|----------|
| | TB/T K (1) | KB/K K (2) | CB/C K (3) | B/ K (4) | SB/SK (5) | | |
| 1 . Perjalanan ke tempat kerja | 29 | 0 | 2 | 0 | 0 | 1,13 | Rendah |
| 2 . Kemampuan melakukan pekerjaan | 29 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1,16 | Rendah |
| 3 . Waktu/jam kerja operasional | 8 | 0 | 0 | 0 | 23 | 3,97 | Tinggi |
| 4 . Pengaturan fisik tempat kerja | 0 | 0 | 31 | 0 | 0 | 3,00 | Sedang |
| 5 . Penerapan protokol kesehatan | 0 | 7 | 24 | 0 | 0 | 2,77 | Sedang |
| 6 . Perasaan akan terpapar virus | 0 | 0 | 0 | 0 | 31 | 4,74 | Tinggi |

Keterangan: TB/TK: Tidak Berpengaruh/Tidak Ketat/Tidak Kuatir; KB/KK: Kurang Berpengaruh/Kurang Ketat/Kurang Kuatir; CB/CK: Cukup Berpengaruh/Cukup Ketat/Cukup Kuatir; B/K: Berpengaruh/Ketat/Kuatir; SB/SK: Sangat Berpengaruh/Sangat Ketat/Sangat Kuatir

Sumber: Data primer diolah

Ketenagakerjaan

Hukum ketenagakerjaan di Indonesia diatur di dalam Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah kerja. Sedangkan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Variabel yang dicari dari ketenagakerjaan responden bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari terdiri dari kehadiran di tempat kerja, kemampuan fisik untuk bekerja, ketersediaan tenaga kerja, dan minat masyarakat bekerja di bisnis warung dan restoran. Persepsi bisnis warung dan restoran terhadap dampak pandemi Covid-19 untuk ketenagakerjaan di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Persepsi Bisnis Warung dan Restoran terhadap Dampak Pandemi Covid-19 untuk Ketenagakerjaan di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Variabel | Jawaban Responden | | | | | Rata-Rata | Kategori |
|--|-------------------|----------|-----------|----------|-----------|-----------|----------|
| | TB (1) | B (2) | CB (3) | B (4) | SB (5) | | |
| 1 Kehadiran di tempat kerja | 0 | 31 | 0 | 0 | 0 | 2,03 | Rendah |
| 2 Kemampuan fisik untuk bekerja | 28 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1,23 | Rendah |
| 3 Ketersediaan tenaga kerja | 31 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,00 | Rendah |
| 4 Minat masyarakat bekerja di bisnis warung dan restoran | 31 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1,00 | Rendah |

Keterangan: TB: Tidak Berpengaruh; KB: Kurang Berpengaruh; CB: Cukup Berpengaruh; B: Berpengaruh; SB: Sangat Berpengaruh

Sumber: Data primer diolah

Jumlah pelanggan

Jumlah pelanggan merupakan banyaknya pembeli yang menetap atau disebut pelanggan yang mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang menciptakan produksi agar produksi tersebut mampu memberikan ketertarikan bagi pembeli (Mashuri

dan Mardianis, 2020). Peningkatan jumlah pelanggan akan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pendapatan (Naeruz, 2018).

Menurut sutrisni (2020), dampak pandemi Covid-19 terklaster pada 3 keadaan aktivitas bisnis, yaitu bisnis yang menurun, bisnis yang berkembang, dan bisnis yang meningkat atau stabil. Variabel yang dicari dari jumlah pelanggan responden bisnis warung dan restoran yaitu pengaruh pandemi Covid-19 terhadap jumlah pelanggan atau pembeli bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari. Persepsi bisnis warung dan restoran terhadap dampak pandemi Covid-19 untuk jumlah pelanggan di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Persepsi Bisnis Warung dan Restoran terhadap Dampak Pandemi Covid-19 untuk Jumlah Pelanggan di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Item | Jawaban Responden | Frekuensi |
|------------------|---------------------------|-----------|
| Jumlah Pelanggan | Pelanggan Meningkat (1) | 1 |
| | Tidak Ada Pengaruhnya (2) | 0 |
| | Pelanggan Berkurang (3) | 30 |
| | Rata- Rata | 2,94 |
| | Kategori | Tinggi |

Sumber: Data primer diolah

Tabel 7. menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap berkurangnya jumlah pelanggan bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* dengan rata-rata skor 2,94 dan masuk kategori tinggi. Persepsi penyebab pelanggan atau pembeli menurun di bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Persepsi Penyebab Pelanggan atau Pembeli Menurun di Bisnis Warung dan Restoran di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Variabel | Jawaban Responden | | | Rata- Rata | Kategori |
|---------------------------------|-------------------|-------|-------|------------|----------|
| | TS (1) | N (2) | S (3) | | |
| 1 Daya beli masyarakat menurun | 10 | 7 | 14 | 2,13 | Sedang |
| 2 Masyarakat takut keluar rumah | 0 | 0 | 31 | 3,00 | Tinggi |

| | | | | | | |
|---|--------------------------------------|----|---|----|------|--------|
| 3 | Pembatasan Perjalanan | 31 | 0 | 0 | 1,00 | Rendah |
| 4 | Motif pembelian dan prefensi berubah | 0 | 0 | 31 | 3,00 | Tinggi |
| 5 | Metode pembelian berubah | 0 | 0 | 31 | 3,00 | Tinggi |
| 6 | Adanya saingan usaha lain | 0 | 0 | 31 | 3,00 | Tinggi |

Keterangan: TS: Tidak Setuju; N: Netral atau Ragu-Ragu; S: Setuju

Sumber: Data primer diolah

Suplai Bahan Baku

Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang perindustrian. Bahan baku adalah bahan mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi yang dapat diolah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai ekonomi yang lebih tinggi. Variabel yang dicari dari suplai bahan baku responden bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari terdiri dari jumlah barang, kualitas barang, waktu pengantaran barang, dan biaya pengadaan barang. Persepsi bisnis warung dan restoran terhadap dampak pandemi Covid-19 untuk suplai bahan baku di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Persepsi Bisnis Warung dan Restoran terhadap Dampak Pandemi Covid-19 untuk Suplai Bahan Baku di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Variabel | Jawaban Responden | | | Rata- Rata | Kategori |
|----------------------------|-------------------|--------|-------|------------|----------|
| | TT (1) | ST (2) | T (3) | | |
| 1 Jumlah barang | 17 | 1 | 13 | 1,87 | Sedang |
| 2 Kualitas barang | 31 | 0 | 0 | 1,00 | Rendah |
| 3 Waktu pengantaran barang | 31 | 0 | 0 | 1,00 | Rendah |
| 4 Biaya pengadaan barang | 31 | 0 | 0 | 1,00 | Rendah |

Keterangan: TT: Tidak Terganggu; ST: Sedikit Terganggu; T: Terganggu

Sumber: Data primer diolah

Tabel 9. menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap suplai bahan baku bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari. Hal ini terjadi karena tidak adanya pembatasan di perjalanan sehingga bahan baku dari luar Kota Kendari seperti dari Kecamatan Konda tidak kesulitan masuk

akibat pandemi Covid-19. Walaupun jumlah barangnya ada yang cukup terganggu yaitu berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 1,87 tetapi kualitas barang, waktu pengantaran barang dan biaya pengadaan barang berada pada kategori rendah dengan rata-rata skor 1,00 yang artinya tidak terganggu atau terdampak pandemi Covid-19. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmanita (2021) bahwa banyaknya pelaku usaha bisnis yang mendapatkan kemudahan dalam mendapatkan bahan baku untuk usaha bisnisnya disebabkan oleh lokasi bisnis berada pada wilayah sumber bahan baku.

Omzet dan Pendapatan

Penurunan omzet dan pendapatan di berbagai aspek bisnis termasuk di usaha bisnis membuat pemilik terpaksa menutup usahanya untuk sementara waktu dan tidak sedikit yang mengalami kebangkrutan (Septiningrum, 2021). Persepsi bisnis warung dan restoran terhadap dampak pandemi Covid-19 untuk omzet dan pendapatan di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Persepsi Bisnis Warung dan Restoran terhadap Dampak Pandemi Covid-19 untuk Omzet dan Pendapatan di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Variabel | Jawaban Responden | | | | | Rata- Rata | Kategori |
|-------------------|-------------------|--------|--------|-------|--------|------------|----------|
| | TB (1) | KB (2) | CB (3) | B (4) | SB (5) | | |
| 1 . Omzet | 0 | 0 | 0 | 0 | 31 | 5,00 | Tinggi |
| 2 . Pendapatan | 0 | 0 | 1 | 0 | 30 | 4,94 | Tinggi |

Keterangan: TB: Tidak Berpengaruh; KB: Kurang Berpengaruh; CB: Cukup Berpengaruh; B: Berpengaruh; SB: Sangat Berpengaruh

Sumber: Data primer diolah

Tabel 10. menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap omzet dan pendapatan bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari yang berada pada kategori tinggi dengan rata-rata omzet 5,00 dan rata-rata pendapatan 4,97. Pandemi Covid-19 ini mengakibatkan omzet dan pendapatan bisnis warung dan restoran menurun.

Mayoritas bisnis warung dan restoran mengalami penurunan permintaan terhadap barang dan jasa yang dijual sebanyak 50%-75%. Pada saat puncak pandemi, rata-rata

bisnis warung dan restoran tutup membuat omzet dan pendapatan bisnis tidak ada. Namun, tidak semua bisnis tutup, ada sebagian yang buka akan tetapi tidak adanya pembeli atau pelanggan membuat usaha tidak mendapatkan pemasukan. Omzet bisnis warung dan restoran sebelum pandemi Covid-19 di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Omzet Bisnis Warung dan Restoran Sebelum Pandemi Covid-19 di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Perkiraan Omzet Bisnis Warung dan Restoran Sebelum Pandemi Covid-19 (Rp/Bulan) | Jumlah (Bisnis) | Persentase (%) |
|--|-----------------|----------------|
| 5.000.000-11.250.000 | 14 | 45,16 |
| 11.251.000-17.501.000 | 9 | 29,03 |
| 17.502.000-23.752.000 | 4 | 12,90 |
| 23.753.000-30.003.000 | 4 | 12,90 |
| Jumlah | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

Tabel 11. menunjukkan bahwa omzet bisnis warung dan restoran sebelum pandemi Covid-19 di wilayah Kendari *Beach* yang tertinggi berkisar Rp5.500.000-Rp11.250.000 per bulan sebanyak 14 bisnis dengan persentase 45,16%, kisaran Rp11.251.000-Rp17.501.000 per bulan sebanyak sembilan bisnis dengan persentase 29,03%, dan yang terendah kisaran Rp17.502.000-Rp23.752.000 serta Rp23.753.000-Rp30.003.000 per bulan masing-masing sebanyak empat bisnis dengan persentase 12,90%. Omzet bisnis warung dan restoran sesudah pandemi Covid-19 di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Omzet Bisnis Warung dan Restoran Sesudah Pandemi Covid-19 di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Perkiraan Omzet Bisnis Warung dan Restoran Sesudah Pandemi Covid-19 (Rp/Bulan) | Jumlah (Bisnis) | Persentase (%) |
|--|-----------------|----------------|
| 3.000.000-6.000.000 | 17 | 54,84 |
| 6.001.000-9.001.000 | 6 | 19,35 |
| 9.002.000-12.002.000 | 5 | 16,13 |
| 12.003.000-15.003.000 | 3 | 9,68 |
| Jumlah | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

Tabel 12. menunjukkan bahwa omzet bisnis warung dan restoran sesudah pandemi Covid-19 di wilayah Kendari *Beach* yang tertinggi berkisar Rp3.000.000-Rp6.000.000 per bulan sebanyak 17 bisnis dengan persentase 54,84%, kisaran Rp6.001.000-Rp9.001.000 per bulan sebanyak enam bisnis dengan persentase 19,35%, kisaran Rp9.002.000-Rp12.002.000 per bulan sebanyak lima bisnis dengan persentase 16,13% dan yang terendah berkisar Rp12.003.000-Rp15.003.000 per bulan sebanyak tiga bisnis dengan persentase 9,68%. Hal ini menunjukkan bahwa omzet bisnis warung dan restoran yang diperoleh sesudah pandemi Covid-19 sangat menurun dibandingkan sebelum adanya pandemi Covid-19. Selain omzet yang menurun, pendapatan bersih bisnis warung dan restoran juga ikut menurun. Pendapatan bersih bisnis warung dan restoran sebelum pandemi Covid-19 di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Pendapatan Bersih Bisnis Warung dan Restoran Sebelum Pandemi Covid-19 di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Pendapatan Bersih Sebelum Pandemi Covid-19 (Rp/Bulan) | Jumlah (Bisnis) | Persentase (%) |
|---|-----------------|----------------|
| 3.000.000-6.000.000 | 12 | 38,71 |
| 6.001.000-9.001.000 | 11 | 35,48 |
| 9.002.000-12.002.000 | 6 | 19,35 |
| 12.003.000-15.003.000 | 2 | 6,45 |
| Jumlah | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

Tabel 13. menunjukkan bahwa pendapatan bersih bisnis warung dan restoran sebelum pandemi Covid-19 di wilayah Kendari *Beach* yang tertinggi berkisar Rp3.000.000-Rp6.000.000 per bulan sebanyak 12 bisnis dengan persentase 38,71%, kisaran Rp6.001.000-Rp9.001.000 per bulan sebanyak 11 bisnis dengan persentase 35,48%, kisaran Rp9.002.000-Rp12.002.000 per bulan sebanyak enam bisnis dengan persentase 19,35%, dan yang terendah kisaran Rp.12.003.000-Rp15.003.000 per bulan sebanyak dua bisnis dengan persentase 6,45%. Pendapatan bersih bisnis warung dan restoran sesudah pandemi Covid-19 di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Pendapatan Bersih Bisnis Warung dan Restoran Sesudah Pandemi Covid-19 di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Pendapatan Bersih Sesudah Pandemi Covid-19 (Rp/Bulan) | Jumlah (Bisnis) | Persentase (%) |
|--|--------------------|----------------|
| 1.500.000-3.000.000 | 10 | 32,26 |
| 3.001.000-4.501.000 | 13 | 41,94 |
| 4.502.000-6.002.000 | 5 | 16,13 |
| 6.003.000-7.503.000 | 3 | 9,68 |
| Jumlah | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

Perbedaan Omzet dan Pendapatan Bisnis Warung dan Restoran Sebelum dan sesudah pandemi Covid-19

Uji t berpasangan digunakan untuk melihat perbedaan omzet dan pendapatan yang diperoleh sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Untuk uji t berpasangan, nilai α ditetapkan sebesar 0,05 dan perbedaannya dinyatakan signifikan apabila p value lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Dalam hal ini, hipotesis nol adalah rata-rata tingkat pendapatan sebelum dan sesudah pandemi adalah sama ($H_0 : \mu_1 = \mu_2$), sedangkan hipotesis alternatifnya adalah bahwa rata-rata tingkat pendapatan sebelum dan sesudah pandemi tidak sama ($H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$) (Saediman *et al.*, 2020). Hasil uji t berpasangan perbedaan omzet dan pendapatan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Uji T Berpasangan Perbedaan Omzet dan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Uraian | | Paired Differences | | | | T | df | Sig. (2-tailed) | |
|------------|-----------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|-----------------|-------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | | | | Upper |
| Omzet | Sebelum Pandemi | 6212903. | 3683996. | 661665. | 4861602 | 7564203 | 9.390 | 30 | .000 |
| | Sesudah Pandemi | 226 | 194 | 249 | .512 | .939 | | | |
| Pendapatan | Sebelum Pandemi | 3764516. | 1890643. | 339569. | 3071022 | 4458009 | 11.086 | 30 | .000 |
| | Sesudah Pandemi | 129 | 345 | 569 | .551 | .707 | | | |

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan Tabel 15. dapat diketahui bahwa hasil uji t berpasangan menunjukkan omzet secara signifikan (2-tailed) yaitu bernilai 0,000 bisa dikatakan lebih kecil daripada α yang ditetapkan sebesar 0,05. Sedangkan hasil uji t berpasangan untuk pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan secara signifikan (2-tailed) yaitu bernilai 0,000 bisa dikatakan lebih kecil daripada α yang ditetapkan sebesar 0,05. Artinya terdapat perbedaan omzet dan pendapatan yang signifikan pada bisnis warung dan restoran sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Berdasarkan perhitungan uji t berpasangan diperoleh perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19 pada omzet dan pendapatan dikarenakan jumlah pembeli yang menurun. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis warung dan restoran sebelum pandemi Covid-19 lebih menguntungkan dibanding sesudah pandemi Covid-19. Adanya virus Covid-19 membuat masyarakat sangat berhati-hati dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, membayar utang/cicilan dan bantuan modal usaha.

Strategi Mempertahankan atau Mengembangkan Bisnis

Setiap pelaku bisnis tentu menginginkan bisnisnya sukses dan tetap bertahan di tengah pandemi Covid-19. Mayoritas responden penelitian ini belum tahu apakah usahanya akan pulih atau masih akan terganggu kedepannya. Untuk mempertahankan atau mengembangkan bisnis di era pandemi Covid-19 ini, beberapa responden tidak memiliki strategi khusus sehingga banyak yang mengalami penurunan omzet dan pendapatan. Namun, beberapa responden memiliki strategi dalam menjalankan usahanya antara lain:

a. Menggunakan *digital marketing* melalui media sosial atau *market place*

Memperkenalkan produk melalui media sosial atau *market place* dapat dilakukan oleh pelaku bisnis warung dan restoran dengan cara mempublikasikan foto atau video jualannya secara intensif. Pelaku bisnis warung dan restoran dituntut untuk selalu belajar dan berfikir terbuka terhadap teknologi yang terus berkembang. Sebab, masyarakat di era pandemi ini semakin banyak yang memilih berbelanja online dibanding datang langsung ketempat. Bisnis warung dan restoran yang menggunakan *digital marketing* di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Bisnis Warung dan Restoran yang Menggunakan *Digital Marketing* di Wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Item | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------------------------------------|-------------------|-----------|----------------|
| Menggunakan <i>Digital Marketing</i> | Ya | 0 | 0 |
| | Tidak | 31 | 100 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

b. Mengikuti semua persyaratan agar dapat bantuan pemerintah

Bantuan yang dibutuhkan bisnis di wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari yaitu modal usaha dan pelatihan pemasaran online. Bisnis warung dan restoran yang mendapatkan bantuan atau dukungan pemerintah yang berkaitan dengan pandemi Covid-19 di wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Bisnis Warung dan Restoran yang Mendapatkan Bantuan atau Dukungan Pemerintah yang Berkaitan dengan Pandemi Covid-19 di Wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Item | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------------------|-------------------|-----------|----------------|
| Bantuan atau dukungan pemerintah | Ya | 0 | 0 |
| | Tidak | 31 | 100 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

c. Mengurangi karyawan

Bisnis warung dan restoran yang mengurangi karyawannya untuk mempertahankan usahanya karena pandemi Covid-19 di wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Bisnis Warung dan Restoran yang Mengurangi Karyawannya untuk Mempertahankan Bisnisnya karena Pandemi Covid-19 di Wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Item | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-------------------|-----------|----------------|
| Mengurangi Karyawan | Ya | 0 | 0 |
| | Tidak | 31 | 100 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

d. Membagikan masker karyawan

Memakai masker merupakan salah satu cara mencegah infeksi penularan virus corona di masa pandemi Covid-19. Bisnis warung dan restoran yang membagikan masker karyawannya karena pandemi Covid-19 di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Bisnis Warung dan Restoran yang Membagikan Masker Karyawannya karena Pandemi Covid-19 di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Item | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------------|-------------------|-----------|----------------|
| Membagikan masker karyawan | Ya | 0 | 0 |
| | Tidak | 31 | 100 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

e. Bekerjasama dengan perkantoran untuk *catering* dan ojek online

Bisnis warung dan restoran yang bekerjasama dengan perkantoran untuk *catering* dan ojek online di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Bisnis Warung dan Restoran yang Bekerjasama dengan Perkantoran untuk *Catering* dan Ojek Online di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Item | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|--|-------------------|-----------|----------------|
| Bekerjasama dengan perkantoran untuk <i>catering</i> dan ojek online | Ya | 0 | 0 |
| | Tidak | 31 | 100 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

f. Membuka bisnis lebih awal dari biasanya

Bisnis warung dan restoran yang membuka bisnis lebih awal dari biasanya di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Bisnis Warung dan Restoran yang Membuka Bisnis Lebih Awal dari Biasanya di Wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Item | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|--|-------------------|-----------|----------------|
| Membuka usaha lebih awal dari biasanya | Ya | 3 | 9,68 |
| | Tidak | 28 | 90,32 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

g. Membuat makanan dan minuman varian baru

Makanan dan minuman merupakan salah satu hal yang penting untuk dipahami dalam membangun bisnis warung atau restoran, makanan dan minuman adalah salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus selalu ada setiap harinya, berbagai macam bentuk, varian rasa baru, foto produk dan kemasan dipercantik supaya bisa menarik konsumen untuk membeli produk tersebut. Bisnis warung dan restoran yang membuat makanan dan minuman dengan varian baru untuk mempertahankan usahanya karena pandemi Covid-19 di wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Bisnis Warung dan Restoran yang Membuat makanan dan minuman dengan varian baru di Wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Item | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|--|-------------------|-----------|----------------|
| Membuat makanan dan minuman dengan varian baru | Ya | 21 | 67,74 |
| | Tidak | 10 | 32,26 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

h. Melakukan promosi menu makanan dan minuman

Promosi adalah untuk memberitahukan, menginformasikan, menawarkan, membujuk, dan menyebarluaskan suatu produk kepada konsumen dengan tujuan agar konsumen tertarik melakukan pembelian produk dan meningkatkan penjualan produk. Bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari Beach melakukan promosi menu makanan dan minuman seperti menu paket hemat untuk mempertahankan usahanya karena pandemi Covid-19 di wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Bisnis Warung dan Restoran yang Melakukan promosi menu makanan dan minuman di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Item | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|--|-------------------|-----------|----------------|
| Melakukan promosi menu makanan dan minuman | Ya | 3 | 9,68 |
| | Tidak | 28 | 90,32 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

i. Melakukan penambahan dana untuk modal bisnis

Bisnis warung dan restoran yang melakukan penambahan dana sebagai modal bisnis untuk mempertahankan usahanya karena pandemi Covid-19 di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Bisnis Warung dan Restoran yang Melakukan penambahan dana untuk modal bisnis di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Item | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------------|-------------------|-----------|----------------|
| Melakukan penambahan dana | Ya | 26 | 83,87 |
| | Tidak | 5 | 16,13 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

j. Mengurangi volume penjualan produk

Bisnis warung dan restoran yang mengurangi volume penjualan produk untuk mempertahankan usahanya karena pandemi Covid-19 di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Bisnis Warung dan Restoran yang Mengurangi volume penjualan produk di Wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| Item | Jawaban Responden | Frekuensi | Persentase (%) |
|------------------------------------|-------------------|-----------|----------------|
| Mengurangi volume penjualan produk | Ya | 29 | 93,55 |
| | Tidak | 2 | 6,45 |
| Jumlah | | 31 | 100 |

Sumber: Data primer diolah

Tabel 25. menunjukkan bahwa 29 bisnis warung dan restoran dengan persentase 93,55% mengurangi volume penjualan produk, sedangkan dua bisnis warung dan restoran dengan persentase 6,45% tidak mengurangi volume penjualan produk. Bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* mengurangi volume penjualan produk karena kurangnya jumlah pelanggan/pembeli, sehingga bisnis warung dan restoran yang biasanya

menyediakan produk (makanan dan minuman) dengan jumlah yang banyak mengalami penurunan dibandingkan di tahun sebelum adanya pandemi Covid-19.

Keberlanjutan Bisnis

Keberlanjutan aspek dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis warung dan restoran yang terdiri dari lingkungan dan operasional kerja, ketenagakerjaan, jumlah pelanggan, suplai bahan baku, serta omzet dan pendapatan bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Keseluruhan Aspek Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Bisnis Warung dan Restoran di Wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, Tahun 2022

| | Aspek | Skor Maksimal | Skor yang Dicapai | Kategori |
|---|----------------------------------|---------------|-------------------|----------|
| 1 | Lingkungan dan Operasional Kerja | 5 | 2,80 | Sedang |
| 2 | Ketenagakerjaan | 5 | 1,32 | Rendah |
| 3 | Jumlah Pelanggan | 3 | 2,52 | Tinggi |
| 4 | Suplai Bahan Baku | 3 | 1,22 | Rendah |
| 5 | Omzet dan Pendapatan | 5 | 4,99 | Tinggi |

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 26. menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 tidak berdampak terhadap ketenagakerjaan dan suplai bahan baku. Namun demikian, pandemi Covid-19 ini cukup berdampak terhadap lingkungan dan operasional kerja. Selanjutnya pandemi Covid-19 ini sangat berdampak terhadap jumlah pelanggan serta omzet dan pendapatan.

Penyebab utama pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap jumlah pelanggan serta omzet dan pendapatan adalah karena adanya peraturan pemerintah. Peraturan pemerintah ini salah satunya yakni Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dimana PPKM adalah salah satu peraturan pemerintah yang diberlakukan untuk membendung laju kenaikan angka positif Covid-19 dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dalam hal ini, pemerintah memberikan himbauan kepada seluruh masyarakat untuk tetap dirumah, tidak keluar apabila tidak ada kepentingan mendesak, apalagi mengunjungi tempat-tempat keramaian.

Beberapa bisnis warung dan restoran tetap berjualan pada situasi pandemi Covid-19 walaupun jumlah pelanggan serta omzet dan pendapatannya menurun. Namun, tidak

sedikit juga yang memilih untuk menutup bisnisnya. Masalah yang dihadapi pelaku bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari Beach Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari yaitu berkurangnya pembeli, peraturan pemerintah, kurangnya pengetahuan tentang teknologi, serta cuaca yang tidak menentu.

Strategi yang dapat dilakukan beberapa bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari Beach untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya yaitu membuka bisnis lebih awal dari biasanya, mengikuti semua persyaratan agar dapat bantuan dari pemerintah, dan keringanan membaayar utang/cicilan. Menurut beberapa responden di wilayah Kendari *Beach* Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari, bisnis warung dan restoran kedepannya akan menjadi usaha yang mendominasi karena menyangkut kebutuhan pokok manusia. Prospek usaha kuliner kedepannya sangat menjanjikan setelah tidak adanya pandemi Covid-19 terutama pemasaran yang dilakukan secara online karena tidak membutuhkan tempat berjualan, hanya dengan menggunakan media sosial, makanan maupun minuman akan langsung diantar ketempat pembeli.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yaitu pandemi Covid-19 tidak berdampak terhadap ketenagakerjaan dan Pengadaan bahan baku. Namun demikian, pandemi Covid-19 ini cukup berdampak terhadap lingkungan dan operasional kerja. Selanjutnya pandemi Covid-19 ini sangat berdampak terhadap jumlah pelanggan serta omzet dan pendapatan. Strategi yang dilakukan beberapa bisnis warung dan restoran di wilayah Kendari *Beach* untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha bisnisnya yaitu membuka usaha bisnis lebih awal dari biasanya, mengikuti semua persyaratan agar dapat bantuan dari pemerintah, membuat makanan dan minuman dengan varian baru, melakukan promosi menu makanan dan minuman, melakukan penambahan dana untuk modal bisnis dan mengurangi volume penjualan produk. Saran yang dapat diberikan yaitu bagi pelaku usaha warung dan restoran, diharapkan mampu beradaptasi, meningkatkan kapasitasnya untuk bisa melakukan pemasaran online. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan lebih memperhatikan para pelaku bisnis warung dan restoran dengan memberikan bantuan operasional berupa rekomendasi keringanan membayar utang/cicilan dan bantuan modal usaha.

REFERENSI

- Adnan, H. (2014). An analysis of the factors affecting online purchasing behavior of Pakistani consumers. *International Journal of Marketing Studies*, 6(5), 133-148.
- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 233-247.
- Bahtiar, R. A. (2021). Dampak pandemi Covid-19 terhadap sektor usaha mikro, kecil dan menengah serta solusinya. *Jurnal Info Singkat*, XIII(10), 19-24.
- Darmayanti, Y. (2017). Pengaruh lingkungan kerja dan standar operasional prosedur terhadap produktivitas kerja karyawan pengawas urusan gerbong Sukacinta (PUG SCT) PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) Kabupaten Lahat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 63-72.
- Erdawati, D. M. (2021). Pandemi Covid-19: Dampaknya terhadap usaha mikro, kecil dan menengah di Pasaman Barat. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail*, 2(1), 31-37.
- Ezizwita, & Sukma, T. (2021). Dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis kuliner dan strategi beradaptasi di era new normal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 51-63.
- Hardin. (2019). Identitas petani yang mempengaruhi pendapatan bagi usahatani padi sawah di Kota Bau-Bau. *Jurnal Media Agribisnis*, 3(2), 121-144.
- Hutauruk, M. R. (2020). Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap faktor yang menentukan perilaku konsumen untuk membeli barang kebutuhan pokok di Samarinda. *Jurnal Riset Inossa*, 2(1), 848-860.
- Khoiriyah, F., Oktavia, L., Zakiyah, N., & Huda, M. A. I. (2020). Efektivitas pelaksanaan bantuan sosial dari pemerintah terhadap masyarakat terdampak Covid-19 di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Spirit Publik*, 15(2), 97-110.
- Kurniawan, C., Wahyu, E. E., & Nurbaya, S. (2020). Review integratif mengenai pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap industri minuman kopi. *Jurnal Senabisma*, 6(7), 21-30.
- Mapandin, W. Y. (2006). Hubungan faktor-faktor sosial budaya dengan konsumsi makanan pokok rumah tangga pada masyarakat di Kecamatan Wamena Kabupaten Jayawijaya Tahun 2005 (Master's thesis). Universitas Diponegoro.
- Maria, G. A. R. S., & Nurwati, N. (2020). Analisis pengaruh peningkatan jumlah masyarakat terkonfirmasi Covid-19 terhadap produktivitas penduduk yang bekerja di Jabodetabek. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 1-15.
- Mas'udi, W., & Winanti, P. S. (2020). Perubahan sosial ekonomi dan politik akibat Covid-19. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mashuri, & Mardianis, N. (2020). Pengaruh jumlah pelanggan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan daerah air minum di Kota Bengkalis. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(1), 83-94.

- Meilina, R., & Sardanto, R. (2020). Dampak perubahan lingkungan kerja non fisik masa pandemi Covid-19 bagi karyawan toserba Barokah Kota Kediri. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 5(1), 46-56.
- Muslim, M. (2020). PHK pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 357-370.
- Naeruz, M. (2018). Analisis pengaruh jumlah pelanggan, tarif, dan promosi terhadap pendapatan industri telekomunikasi (PT. Indosat Oredo, PT. Telkomsel, PT. XL Axiata) di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 3(2), 87-102.
- Nalini, S. N. L. (2021). Dampak Covid-19 terhadap usaha mikro, kecil dan menengah. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(1), 662-669.
- Ningsih, W., & Abdullah, F. (2021). Analisis perbedaan pencari kerja dan lowongan kerja sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 di Kota Malang. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 2(1), 42-56.
- Nuryasin, I., Musadieg, M. A., & Ruhana, I. (2016). Pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (Studi pada karyawan perusahaan daerah air minum (PDAM) Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 41(1), 16-24.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*.
- Pratiwi, A. I. (2021). "Startup": Bisnis kuliner rintisan di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Emik*, 4(1), 1-18.
- Purwahita, A. A. A. R. M., Wardhana, P. B. W., Ardiasa, I. K., & Winia, I. M. (2021). Dampak Covid-19 terhadap pariwisata Bali ditinjau dari sektor sosial ekonomi dan lingkungan (Suatu tinjauan pustaka). *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata*, 1(2), 68-80.
- Putra, K. S., & Yogantara, P. (2021). Penerapan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di restoran Naughty Nuri's dalam perspektif hukum perlindungan konsumen. *Jurnal Kertha Wicara*, 10(3), 262-272.
- Putri, A. D., & Setiawina, N. D. (2013). Pengaruh umur, pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di Desa Bebandem. *Jurnal EP Unud*, 2(4), 173-180.
- Rakhmanita, A. (2021). Usaha kuliner berskala mikro dan kecil di Desa Gunung Sindur Kabupaten Bogor: Kondisi pasca Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 19(1), 41-47.
- Saediman, H., Alwi, L. O., Rianse, I. S., Taridala, S. A. A., Salahuddin, S., Indarsyih, Y., & Astuti, R. W. (2020). Comparative profitability of melon and watermelon production in South Konawe District of Southeast Sulawesi. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 17, 933-939.
- Saleh, B., & Hadiyat, Y. D. (2016). Penggunaan teknologi informasi di kalangan pelaku usaha mikro kecil menengah di daerah perbatasan (Studi di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Pekommas*, 1(2), 141-152.

- Samsudin, H., Muthalib, A. A., & Rosnawintang. (2021). Kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di masa pandemi Covid-19 (Studi pada rumah makan dan restoran di Kota Kendari). *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 99-109.
- Septiningrum, L. D. (2021). Manajemen strategi untuk meningkatkan penjualan food and beverage di era pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 8(1), 32-49.
- Sinaga, R., & Purba, M. R. (2020). Pengaruh pandemi virus corona (Covid-19) terhadap pendapatan pedagang sayur dan buah di pasar tradisional “Pajak Pagi Pasar V” Padang Bulan. *Jurnal Regionomic*, 2(2), 37-48.
- Soetjipto, N. (2020). Ketahanan UMKM Jawa Timur melintasi pandemi Covid-19. Yogyakarta: K-Media.
- Sugeng, W., Kukuh, P., Dhanny, P., Elia, Y., Ogis, P., & Rizqi, A. (2020). Penerapan protokol kesehatan Covid-19 di era new normal pada Kampung Tangguh Desa Karangdoro, Terminal Jajag dan RTH Maron Ganteng, Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Multidisciplinary*,